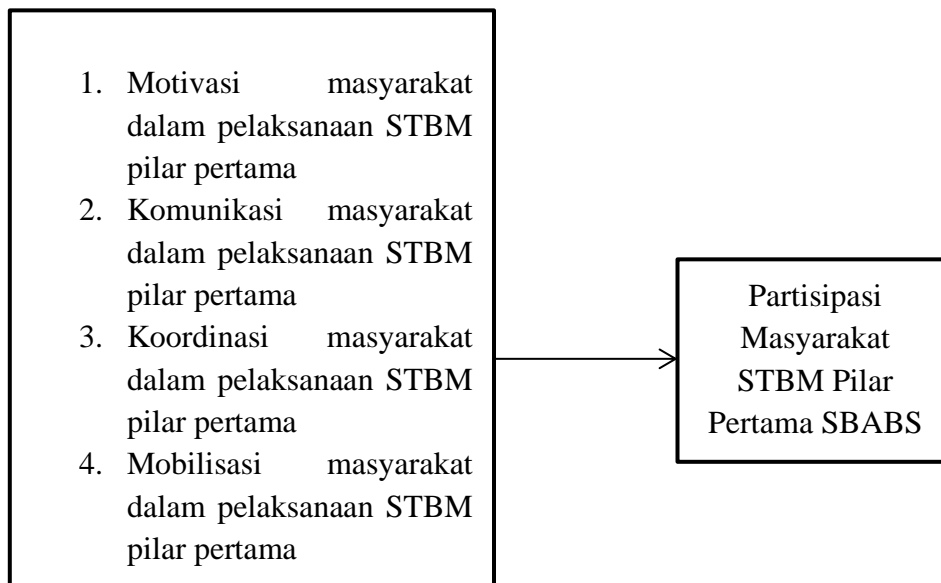


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Definisi Istilah

1. Motivasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama

Motivasi merupakan sebuah dorongan pada perilaku seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, dengan kata lain motivasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama yaitu dorongan pada masyarakat untuk melakukan sebuah kegiatan berupa program STBM pilar pertama.

2. Komunikasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan yang dapat menyampaikan ide dan menerima informasi (Notoatmodjo, 2007), dapat diartikan bahwa komunikasi masyarakat dalam pelaksanaan STBM pilar pertama yaitu penyampaian dan penerimaan pesan baik oleh masyarakat maupun fasilitator program STBM pilar pertama.

3. Koordinasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama

Koordinasi adalah kerjasama dengan instansi-instansi di luar kesehatan masyarakat dan instansi kesehatan sendiri mutlak diperlukan (Notoatmodjo, 2007), dapat diartikan bahwa koordinasi masyarakat dalam pelaksanaan STBM pilar pertama merupakan kerjasama masyarakat dengan pemerintah Desa dan juga instansi kesehatan yaitu berupa Puskesmas yang menjadi tim fasilitator.

4. Mobilisasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama

Mobilisasi merupakan partisipasi yang bukan hanya terbatas pada tahap pelaksanaan program (Notoatmodjo, 2007), dapat diartikan bahwa mobilisasi masyarakat dalam pelaksanaan program STBM pilar pertama yaitu partisipasi masyarakat dalam keseluruhan mulai dari Masyarakat menerima informasi, masyarakat melakukan kegiatan berunding, masyarakat membuat keputusan, dan masyarakat mendapatkan wewenang.

5. Partisipasi Masyarakat STBM Pilar Pertama

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, maka dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat STBM pilar pertama yaitu keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan STBM pilar pertama.

### **C. Rancangan / Desain Penelitian**

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat *postpurposivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2018). Penggalan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian, juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana objek penelitian menginterpretasikan pengalamannya kepada orang lain.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu di bulan Juli sampai September 2021.

#### 3. Tempat Penelitian

Tempat yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Desa Kertajaya, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap.

### **D. Informan Penelitian**

Informan peneliti adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Namun sebelum menentukan informan perlu diketahui terlebih dahulu populasi dan sampel. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartikan kesimpulannya, dalam penelitian ini populasi meliputi seluruh masyarakat yang mengikuti program STBM pilar pertama serta fasilitator dan pemangku kebijakan setempat. Pengambilan sampel penelitian ini merencanakan dengan pengambilan *non probability* sampling yaitu tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam hal ini berupa teknik *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartikan kesimpulannya, dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan, Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua informan yaitu :

1) Informan Utama

Informan utama dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi subjek penelitian utama, dalam hal ini adalah masyarakat yang melakukan BABS di Desa Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap dengan jumlah 5 Orang.

2) Informan Pendukung / Triangulasi

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan data tambahan penelitian, dalam hal ini adalah pemangku Kebijakan ( Kepala Desa ) dan pihak fasilitator yang menyiapkan kegiatan pemicuan yaitu tenaga kesehatan puskesmas.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2020) dan juga lembar pedoman wawancara yang digunakan untuk melakukan wawancara mendalam terhadap informan yang akan diteliti. Pedoman wawancara sesuai dengan tema yang dibahas yaitu partisipasi masyarakat dalam STBM pilar pertama.

#### **F. Prosedur Penelitian**

##### 1. Survey Awal

Survey awal perlu dilakukan karena untuk mengetahui masalah masalah yang ada di daerah yang ingin diteliti yaitu dengan mencari data baik primer maupun sekunder, selain itu dilakukan juga observasi secara langsung untuk memastikan data dengan keadaan di lapangan yang sebenarnya.

##### 2. Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan ini peneliti menyiapkan hal – hal yang diperlukan untuk melakukan penelitian diantaranya adalah melakukan perizinan dengan pihak terkait yang akan diteliti baik itu perorangan maupun instansi dan juga membuat rencana penelitian mulai dari pengambilan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam samapi pengolahan data dengan verbatime yang kemudian data dikelompokan berdasarkan kategori untuk dilakukan pengolahan data.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mendatangi informan yang akan diteliti untuk dimintai informasi-informasi sesuai dengan topik pada penelitian ini. Namun sebelum melakukan wawancara peneliti akan memberikan lembar informan consent, hal ini bertujuan untuk memberikan kesepakatan bahwa responden bersedia untuk di wawancarai mengenai informasi yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur, dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama dengan pedoman wawancara dan kemudian pengumpul data mencatatnya. Kemudian data yang dicatat akan di rangkum atau di reduksi untuk memilih data mana yang menjadi pokok penelitian dan yang bukan menjadi pokok penelitian. Selain itu juga dilakukan teknik triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2020). Sumber data di dapatkan dari dua informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Informan utama adalah masyarakat yang melakukan BABS

dan mengikuti program pemicuan, sedangkan untuk informan pendukungnya adalah fasilitator dan juga kepala desa. hal ini bertujuan agar informan menyampaikan informasi selengkap – lengkapnya kepada peneliti.

### **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan teknik kategorisasi data yang dilakukan dengan menggunakan verbatim. Sebelum membuat verbatim dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur, dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama dengan pedoman wawancara dan kemudian pengumpul data mencatatnya. Kemudian data yang dicatat akan di rangkum atau di reduksi untuk memilih data mana yang menjadi pokok penelitian dan yang bukan menjadi pokok penelitian. Selain itu juga dilakukan teknik triangulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2020). Sumber data di dapatkan dari dua informan yaitu informan utama dan informan pendukung. Data dari hasil wawancara terhadap responden dalam bentuk kalimat yang tidak urut kemudian akan dikategorikan berdasarkan tema yang dipilih. Hasil pengakategorian tersebut kemudian akan di paparkan kembali dalam bentuk paragraf.

Pengolahan data menggunakan metode Creswell yang mana terdapat langkah-langkah sebagai berikut, Sugiyono ( 2018 ):

1) Menyiapkan data yang akan di analisis

Data mentah yang akan di analisis diorganisasikan berdasarkan tanggal pengumpulan data, sumber datanya, jenis data, deskripsi data, dan sifat data.

2) Membaca dan melihat seluruh data

Dalam tahap ini peneliti membaca seluruh data yang terkumpul, supaya dapat mengetahui data apa saja yang telah diperoleh, sumber data dan maknanya. Peneliti harus mengetahui setiap informan menyampaikan informasi apa saja, dan bandingkan dengan informan yang lain. Dengan memahami seluruh data, maka peneliti akan dapat memilih atau mereduksi mana data yang penting, baru, unik , dan berkaitan dengan pertanyaan peneliti.

3) Membuat koding seluruh data

Koding adalah proses memberi tanda terhadap data yang telah dikelompokan. Kelompok data yang sejenis diberi kode yang sama. Koding dapat dilakukan secara manual atau dengan computer. Melalui koding peneliti dapat menghasilkan kategorisasi atau tema baru.

4) Menggunakan koding sebagai bahan untuk membuat deskripsi

Melalui koding, peneliti mengasilkan tema-tema atau kategorisasi data penelitian yang merupakan temuan. Berdasarkan tema –tema yang dihasilkan tersebut, selanjutnya peneliti membuat deskripsi secara singkat dan sistematis sehingga tema-tema yang ditemukan menjadi lebih jelas.

5) Menghubungkan antar tema



Setelah peneliti membuat kategori data yang disusun dalam tema-tema penelitian, maka selanjutnya mencari apakah ada hubungan antara tema satu dengan tema yang lainnya.

6) Memberi interpretasi dan makna tentang tema

Hasil dari mengkonstruksikan hubungan antar tema atau kategori selanjutnya perlu diberikan interpretasi sehingga orang lain memahaminya.